

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan tindakan Edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan Pasal 2 Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus melaksanakan pembelajaran berbasis aktivitas yang memuat karakteristik sebagai berikut: (1) interaksi dan inspiratif, (2) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, (3) kontekstual dan kolaboratif, (4) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik, (5) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan melaksanakan pembelajaran seperti tersebut di atas, peserta didik diharapkan dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya berjalan seefektif mungkin, karena Bahasa Indonesia termasuk pembelajaran yang utama, terutama di MI Dan SD kelas rendah (I, II dan III). Pada jenjang inilah pertama kalinya Bahasa Indonesia dilaksanakan secara terencana dan terarah. Hasil belajar terutama membaca yang diperoleh siswa di kelas III akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas-kelas berikutnya. Mencermati hal itu, guru sebagai pelaksana dan pengelola proses pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran. Bahasa

Indonesia¹ Membaca memiliki peran penting dalam keterampilan membaca termasuk salah satu materi pengajaran yang harus diajarkan di kelas-kelas rendah SD/MI berdasarkan kurikulum. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengenali huruf, suku kata, kata kalimat, dan mampu membaca dengan lancar. mempelajari mata pelajaran apapun akan sulit. Keterampilan membaca akan menimbulkan hasil sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keterampilan membaca lanjut. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, maka keterampilan ini harus diperhatikan. Jika dasar ini tidak kuat, sulit bagi siswa untuk memiliki keterampilan membaca lanjut dengan menggunakan Metode *Drill* ini.

Kesimpulannya dengan belajar akan mendapatkan hasil yang memuaskan terutama dalam membaca merupakan langkah awal bagi siswa untuk mampu membaca pemahaman dengan melalui Metode *Drill*. Semakin cepat siswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca maka semakin cepat pula mereka dapat memasuki tahap membaca mendapatkan prestasi yang baik. Idealnya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melatih siswa terampil berbahasa, Oleh karena itu, latihan keterampilan berbahasa memegang peranan yang sangat penting. Dalam kurikulum/GBPP 2006 siswa kelas III diharapkan mampu memahami teks pendek serta membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, guru Bahasa Indonesia dituntut untuk menjadi pendidik sekaligus pembimbing yang

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 15

mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran ini sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum. Observasi lapangan yang dilakukan di SDN 04 Tanjung Batu menunjukkan bahwasanya, hasil belajar siswa masih rendah.² Mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap tidak menarik dan membosankan, pelajaran membaca dianggap hal yang sulit. Sehingga jika ada pelajaran membaca, sebagian siswa ada yang tidak memperdulikan dan membuat keributan sendiri dengan temannya. Mereka tidak tertarik untuk belajar membaca, apalagi guru yang mengajar dari tahun ke tahun memberikan materi yang sama dan gaya mengajar yang tidak pernah berubah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas III SDN 04 Tanjung Batu, guru lebih dominan menggunakan metode eja, dan kurang menggunakan metode bervariasi, sehingga potensi siswa belum diberdayakan.

Oleh karena itu, guru harus mampu mengimplementasikan strategi mengajar yang lebih efektif dan bervariasi sehingga siswa lebih termotivasi dan tidak mengalami kejenuhan dalam belajar dan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengantisipasi masalah tersebut berlanjut maka guru harus terus berusaha menyusun dan menggunakan model pembelajaran, metode ataupun pendekatan yang tepat dan bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan pemikiran diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 04 Tanjung”

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PenerbitGava Media, 2016), hal. 29

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang akan diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa kurang dapat memahami proses pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran kurang bermakna.
- b. Siswa kurang memiliki motivasi untuk lebih giat belajar di sekolah
- c. Penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.
- d. Peneliti hanya membahas tentang Metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas III pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu.
- e. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas III di SDN 04 Tanjung Batu

2. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti membatasi masalah. Penelitian ini hanya terfokus pada peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Metode *Drill* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu?

- b. Bagaimana Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Drill* Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu?
- c. Adakah Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar terutama pada hasil belajar siswa di SDN 04 Tanjung Batu?
- b. Untuk mengetahui prestasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Drill* dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu?
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* dalam meningkatkan Prestasi bagi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada hasil belajar siswa Di SDN 04 Tanjung Batu?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik itu dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

- 1. Secara teoritis adalah dengan digunakannya strategi pembelajaran Metode *Drill* ini di kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2. Secara praktis, yaitu:

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar di dalam kelas.
- b. Bagi guru agar dapat mempelajari tentang teknik pembelajaran dan menjadi pedoman serta diterapkan dalam proses belajar mengajar supaya setiap tujuan pembelajaran akan tercapai.
- c. Bagi penyelenggara pendidikan, khususnya lembaga dimana penelitian ini dilaksanakan dan umumnya untuk lembaga-lembaga pendidikan lainnya, dapat menjadi faktor dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yang dimaksud disini yaitu uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaan. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama Indah kusumawati. Dalam Skripsinya yang berjudul *"Pengaruh Metode Drill terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia ini dijadikan sebuah mata pelajaran penting MI dimana di sekolah akan belajar mengenai tentang peristiwa bersejarah yang terjadi di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan karena masih banyak kurangnya pengetahuan secara riil tentang apa yang terjadi dan cara bagaimana anak peserta didik untuk belajar membaca dan menulis, karena sebagian besar guru dalam

penyampaian pembelajaran mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi-materi tertentu.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini hanya menggunakan Sembilan tahapan yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk.

Persamaan: Variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode *Drill*.

Perbedaan: variabel penelitian dalam kajian pustaka ini adalah membahas tentang Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II

Kedua Rinda Nabila Dalam skripsinya yang berjudul : *penggunaan metode drill dalam meningkatkan kreatifitas belajar pada mata pelajaran piqih kelas V*. Hasil penelitian meunjukkan bahwa Hampir semua materi Fiqih di kelas V diajarkan secara hafalan. Akibatnya pembelajaran dilakukan dengan cara yang sama yakni menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang masih terbatas pada gambar pada buku LKS.⁴ Padahal terdapat materi yang bisa diajarkan menggunakan media maupun melalui praktikum. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu media pembelajaran baru yang memudahkan siswa untuk saling berinteraksi dalam belajar

³ Indah kusumawati, *Pengaruh Metode Global terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 Di Mi payaraman.*, (Online)

⁴ Rinda Nabila, (Salatiga: Program Studi Pendidikan Guru SekolahDasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2013).

dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *research and development*. Teknik pengumpulan data berupa penilaian media dantes. Instrumen yang digunakan berupa angket dan soal tes. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan direratakan kemudian dikonfersikan kedalam bentuk kualitatif menggunakan skala lima yang mengacu pada pengkat egorisian.

Persamaan: Variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dan sama-sama datanya yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaan: variabel penelitian dalam kajian pustaka ini di mana dalam judulnya yaitu mengembangkan mengembangkan kreatifitas sedangkan peneliti melihat pengaruhnya dalam penggunaan media tersebut, dalam kajian ini digunakan pengumpulan datanya yaitu berupa penilaian media dan instrumennya, namun peneliti menggunakan pre-test dan post-test dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

Ketiga Wayan Santyasa. Dalam skripsinya yang berjudul *peranan dalam mengembangkan kepribadian siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui metode drill mata pelajaran bahasa indonesia kelas V*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Permasalahan dalam penelitian ini bahwa pembelajaran Pendidikan bahasa ndonesia pada kelas V di SD Negeri Barukan 02

Kabupaten Semarang yang diterapkan masih kurang optimal.⁵ Faktor penyebabnya adalah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kurang inovatif. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada siswa, yaitu siswa kurang terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali untuk ditingkatkan kualitas pembelajarannya agar siswa bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajarnya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan cara bagaimana proses belajar menjadi aktif dan mudah diterima oleh peserta didik Teknik pengumpulan data melalui non-tes dan tes. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu: Persamaan: Variabel penelitian yaitu sama-sama membahas tentang metode *Drill* pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan: variabel penelitian dalam kajian pustaka ini adalah membahas tentang peranan . jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus, setiap siklus satu pertemuan dengan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi). Sedangkan fokus peneliti yakni

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Raden Fatah Palembang, 2014), hal. 9

⁸ *Ibid...*, hal 123-126

dengan keterampilan membaca permulaan. Penelitian pengguna ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan pembuatan skripsi dan menjadi tolak ukur dalam kegiatan penelitian.

Metode *Drill* atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan. Dalam mengajarkan kecakapan dengan metode latihan siap guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri, seperti kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata.

Jadi dapat disimpulkan metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

⁶Yulanita, "Pengaruh Penerapan Model Tersarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan UIN Raden Fatah, 2014)

Langkah-langkah Metode pembelajaran *Drill* antara lain sebagai berikut :⁷

a. Kegiatan Guru

- 1) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya
- 2) Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu
- 3) Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan
- 4) Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya

b. Kegiatan Murid

- 1) Mendengarkan baik baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya
- 2) Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintah
- 3) Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru
- 4) Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya

Hasil Belajar menurut ahli:

1. Menurut Benjamin S. Bloom

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hal.131.

Benjamin S. Bloom membagi tiga ranah hasil belajar yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik.⁸

2. Menurut Dymiati dan Mudjiono

Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

3. Menurut Nasution

Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.¹⁰

Bahasa Indonesia adalah suatu pembelajaran bahasa sesungguhnya memiliki hakikat nilai-nilai transendental. Hal ini terjadi karena bahasa indonesia merupakan fitrah manusia yang diberikan oleh tuhan kepada manusia. Artinya berkomunikasi bukan hanya berdampak secara individual dan sosial maupun moral. Berkomunikasi

⁸Asep Jihat, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013). Hal.14.

⁹Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016). Hal,34.

¹⁰Amilda, *Kesultan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012). Hal.24.

Ho :Tidak ada Pengaruh yang Signifikan pada Hasil Belajar Siswa setelah menggunakan Metode *Drill* Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 04 Tanjung Batu

Ha :Ada peningkatan Hasil Belajar yang signifikan setelah menggunakan Metode *Drill* pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 04 Tanjung Batu

H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “Metodos”. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu: metha yang berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹³ Jadi, metodologi adalah cara yang tepat dalam melalui atau melewati dalam melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Jika di gabungkan dengan penelitian, maka metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seseorang penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian berkenaan terutama dengan data dan angka. Dan pada penelitian ini melalui survey objek yang diteliti yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian *Experimental Designs Tipe Pretest and Posttest* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan *tratment/perlakuan Pretest-Posttest* dan selanjutnya di observasi hasilnya. Penelitian

¹³Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013). Hal.139.

ini dilaksanakan di SDN 04 Tanjung Batu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa di kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi tentang penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa di kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yakni data Primer dan data Sekunder.

1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informasi yang di dapat dari pendidik dan siswa di SDN 04 Tanjung Batu

2) Data sekunder

Data sekunder data yang mendukung yaitu keterangan dari pihak sekolah dan semua aspek yang menunjang penelitian, seperti kepala sekolah, guru, orang tua maupun staf-staf yang ada di sekolah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil

kesimpulan.¹⁴Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III karena hanya ada satu kelas, maka populasinya hanya satu kelas yakni kelas III di SDN 04 Tanjung Batu

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan jenis sampel *Nonprobability*, dengan tehnik sampling jenuh yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	III	14	15	29
				29

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi data awal yang dilakukan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat keadaan di kelas seperti siswa mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya, serta aktif memberikan ide-ide saat proses belajar mengajar berlangsung.

¹⁴*Ibid.*, Hal.42.

b) Tes Hasil Belajar

Tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui apakah penerapan Metode *Drill* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 04 Tanjung Batu. Tes dilakukan sebelum dan setelah diterapkannya metode *Drill* di kelas III SDN 04 Tanjung Batu. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *Pre test* dan *Post test*. *Pre test* adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar. *Post test* adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa dan serta sarana dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Sekolah Dasar 04 Tanjung Batu

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik

penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode *Drill* pada kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

Rumusny adalah:¹⁵

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah – langkah perhitungannya:

- 1). Mencari D (diffence = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$
- 2). Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$
- 3). Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- 4). Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010). Hal.305.

5). Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6). Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7). Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8). Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan patokan:

- a) Jika lebih besar atau sama dengan t_i maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat perbedaan
- b) Jika lebih kecil daripada t_i maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. Sitematis Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori Metode *Drill* dan hasil belajar peserta didik. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum SDN 04 Tanjung Batu . Bagian ini menguraikan sejarah umum di sekolah tersebut, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa SDN 04 Tanjung Batu

BAB IV Penggunaan Metode *Drill*, pengaruh hasil belajar dan pengaruh penggunaan Metode *Drill* terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas III di SDN 04 Tanjung Batu